

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Peran Manajemen Kebijakan Kepala sekolah dalam pengaplikasian Visi-Misi SMPBani Adam Mabar sudah terlaksana dengan baik. Dilihat dari pengaplikasian yang ada, baik dari segi waktu maupun sarannya.

1. Manajemen kebijakan kepala sekolah dimulai dengan perumusan dalam menetapkan kebijakan kepala sekolah SMP Bani Adam Mabar dimulai dari merancang kebijakan yang akan ditetapkan lalu dirapatkan bersama dengan guru, pegawai setelah adanya persetujuan dan perbaikan kebijakan maka dilanjutkan rapat dengan pihak yayasan terkait hasil rapat dengan guru. Yayasan menyetujui kebijakan ini maka kepala sekolah dan pembantu kepala sekolah mensosialisasikan ke pihak terkait yaitu siswa yang menjadi objek kebijakan. Perumusan kebijakan kepala sekolah ini juga melibatkan pihak guru.

2. Upaya kepala sekolah dalam pengaplikasian visi dan misi ini Kepala Sekolah SMP Bani Adam Mabar pertama melihat kondisi kesiswaan terlebih dahulu karena tujuan sekolah ialah menciptakan siswa yang berkualitas yaitu pada kemandiriannya, memiliki pengetahuan serta menjadikan siswa yang berkarakter, selanjutnya pengaplikasian visi dan misi ini harus disosialisasikan pada siswa pada saat pembelajaran. Jadi, setiap mata pelajaran akan dikaitkan dengan visi misi sehingga siswa dapat menjalankan visi sekolah dengan baik. Pengaplikasian visi misi ini tidak

serta merta ditekan pada siswa namun dewan guru juga harus saling bekerja sama dalam menerapkan dan mengaplikasikan visi dan misi ini sehingga dapat berjalan dengan baik.

3. Faktor pendukung dalam pengaplikasian visi-misi SMP Bani Adam Mabar ialah pihak yang terkait memang mau menjalankan visi ini untuk mencapai tujuan sekolah menciptakan generasi yang taqwa, mandiri serta cerdas. Adapun dukungan ini berasal dari yayasan, guru, pegawai, siswa serta masyarakat dan orangtua sehingga menjadi pemicu kepala sekolah mengambil kebijakan ini. dalam pembuatan visi dan misi ini tidak memiliki hambatan namun dalam pengaplikasiannya dilapangan banyak terjadi hambatan karena siswa disini berasal dari panti asuhan, masyarakat kurang mampu, ada siswa dari perkampungan atau pedesaan dan ada dari kota sehingga dalam pengaplikasian visi-misi ini sedikit sulit karena anak panti asuhan lebih lasak dan sulit diatur sedangkan siswa kota banyak yang pemalas. Maka dari ini kepala sekolah melakukan terobosan pengembangan karakter. Menurut PKS Kurikulum hambatan pembuatan visi misi yaitu pada persetujuan karena ada saja guru yang menolak sehingga mencari cara agar dapat disetujui oleh guru.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran pada beberapa pihak, diantaranya:

1. Kepala Sekolah SMP Bani Adam Mabar

Kepala sekolah hendaknya meningkatkan pperan manajemen kebijakan Kepala Sekolah dalam pengaplikasian visi-misi, sehingga visi-misi ini dapat berjalan dengan baik dan mencapai targer. Kepala sekolah lebih mngontrol dan mengawasi guru dalam pengaplikasian visi-misi ini agar tidak hanya sebagai formalitas tetapi memang kesadaran bersama pentingnya menjalankan visi dan mis

2. Guru

Guru sebagai pemimpin didalam kelas dan menjadi tauladan bagi siswa-siswi di SMP Bani Adam Mabar hendaknya melaksanakan visi-misi ini dengan baik. Karena siswa meniru apa yang dilakukan guru maka sangat penting pengaplikasian visi-misi ini dari seorang guru terlebih dahulu.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN